



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah produk air mineral dalam kemasan / AMDK Aqua kemasan 600ml. Subyek penelitiannya adalah para konsumen AMDK Aqua di DKI Jakarta, dan periode penelitian berlangsung dari bulan Maret-April 2014

#### B. Desain Penelitian

Menurut Uma Sekaran (2007 : 158), studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan variabel yang diteliti dalam satu situasi. Studi deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan pada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang.

Penelitian sebab-akibat juga bisa diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini memungkinkan kita untuk membangun pengetahuan tentang dugaan penyebab dari waktu ke waktu. Kesimpulan dari penelitian sebab akibat akan membawa peneliti lebih dekat pada kebenaran (Cooper 2006 : 176).

Penelitian terhadap produk Aqua ini cocok menggunakan studi deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan variabel bauran pemasaran dalam situasi pembelian yang dilakukan oleh konsumen. Penelitian sebab akibat akan menunjukkan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

Ⓒ Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependen dan independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, sementara dependen adalah yang dipengaruhi. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah elemen-elemen bauran pemasaran, sedangkan variabel dependen adalah keputusan pembelian konsumen.

#### 1. Variabel Independen ( elemen-elemen bauran pemasaran)

##### a. Produk

Produk menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2012:224), produk adalah semua hal yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk menarik perhatian, akuisisi, penggunaan, atau konsumsi yang dapat memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan.

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel Produk

Dimensi	Indikator	Sumber
Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas air Aqua</li> <li>Kualitas botol Aqua</li> </ul>	Kotler Armstrong 2012
Brand name	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reputasi merk Aqua</li> </ul>	
Packaging	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemasan Aqua yang mudah dikenali</li> <li>Informasi pada label produk Aqua</li> </ul>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Harga

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong (2012 :290), harga adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk dan jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Stanton (2004) mendefinisikan harga adalah sejumlah uang dan atau barang yang dibutuhkan untuk mendapatkan kombinasi dari barang yang lain yang disertai dengan pemberian jasa. Harga merupakan elemen dari bauran pemasaran yang bersifat fleksibel, dimana suatu saat harga akan stabil dalam waktu tertentu tetapi dalam seketika harga dapat juga meningkat atau menurun dan juga merupakan satu-satunya elemen yang menghasilkan pendapatan dari penjualan.

Tabel 3.2  
Operasionalisasi Variabel Harga

Dimensi	Indikator	Sumber
Kesesuaian dengan kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harga produk Aqua sesuai dengan kualitasnya</li> </ul>	Stanton 2004
Daya saing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harga produk Aqua bersaing dengan merk lain</li> </ul>	
Keterjangkauan harga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harga produk Aqua terjangkau</li> </ul>	
Kesesuaian dengan manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harga produk Aqua sesuai dengan manfaatnya</li> </ul>	

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Tempat

Saluran distribusi adalah sekelompok organisasi yang saling tergantung yang membantu membuat produk atau jasa tersedia untuk digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen atau pengguna bisnis (Kotler Armstrong 2012 : 52).

Tabel 3.3  
Operasionalisasi Variabel Tempat

Dimensi	Indikator	Sumber
Coverage	<ul style="list-style-type: none"><li>• Produk Aqua mudah didapat</li></ul>	Kotler Armstrong 2012
Locations	<ul style="list-style-type: none"><li>• Produk Aqua mudah ditemui</li></ul>	
Inventory	<ul style="list-style-type: none"><li>• Produk Aqua banyak beredar di pasar</li></ul>	

d. Promosi

Promosi adalah serangkaian upaya atau kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan manfaat produknya dan meyakinkan konsumen yang dituju untuk membeli produknya (Kotler Armstrong 2012 : 52).

Tabel 3.4  
Operasionalisasi Variabel Promosi

Dimensi	Indikator	Sumber
Advertising	<ul style="list-style-type: none"><li>• Iklan produk Aqua mudah diingat oleh konsumen</li></ul>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Public relations	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aksi <i>Corporate Social Responsibility</i></li> <li>• Kesempatan untuk mengunjungi pabrik</li> <li>• Keterlibatan dalam event/acara olah raga</li> </ul>	Kotler Armstrong 2012
------------------	--	-----------------------------

## 2. Variabel Dependen

### e. Keputusan pembelian

Menurut Schiffman, Kanuk (2004:547), keputusan pembelian adalah pemilihan dari dua atau lebih alternative pilihan. Keputusan pembelian, artinya adalah sebelum konsumen memutuskan akan mengkonsumsi produk yang tersedia di pasaran, maka mereka akan memilih alternatif-alternatif produk yang ada di pasar dan baru akan melakukan pembelian setelah mempertimbangkan berbagai hal.

Tabel 3.5  
Operasionalisasi Variabel Keputusan Pembelian

Dimensi	Indikator	Sumber
Repeat Purchase	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membeli Aqua lagi</li> </ul>	Schiffman Kanuk 2004
Long-term Commitment Purchase	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen membeli Aqua untuk jangka panjang</li> </ul>	

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner yang sesungguhnya, maka dilakukan penyebaran pra-kuesioner untuk menguji validitas dan reliabilitas masing-masing butir pertanyaan.



## D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan teknik komunikasi, dengan instrument berupa kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Kuesioner yang sudah dipersiapkan akan disebar dalam batasan area penelitian yang sudah ditetapkan, yaitu daerah DKI Jakarta. Dalam menyusun kuesioner, terlebih dahulu dibuat suatu skala untuk mempermudah responden saat menjawab. Skala yang akan digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* dalam penelitian ini menggunakan lima kategori tingkatan tanggapan dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”, yang menggambarkan tingkat setuju maupun tidak setuju pada setiap pernyataan yang diuraikan didalam kuesioner

Data yang dipakai berupa data primer dan data sekunder. Data primer diambil melalui kuesioner yang disebar, dan data sekunder didapat melalui sumber-sumber lain yang dapat dipercaya seperti website perusahaan, buku referensi, jurnal, serta penelitian terdahulu.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang direncanakan oleh penulis adalah dilakukan dengan *non probability sampling* atau penarikan sampel tidak acak. Teknik ini mempertimbangkan pengetahuan, pengalaman, dan kepercayaan seseorang yang akan dijadikan sampel. Non probability sampling memiliki probabilitas yang tidak diketahui bagi subjek penelitian untuk terpilih menjadi sampel (Uma Sekaran 2006 : 135).

Pendekatan yang dipakai adalah *judgement sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Uma Sekaran 2006 : 137). Dengan judgement sampling, maka peneliti akan lebih mudah mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data yang akurat karena pihak yang dijadikan sampel adalah konsumen air mineral AQUA. Pertimbangan yang digunakan adalah responden penelitian merupakan para konsumen air mineral Aqua yang sudah mengetahui tentang produk tersebut dan pernah mengkonsumsinya.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika butir pertanyaan ada yang tidak valid, maka butir pertanyaan tersebut harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas ini adalah dengan membandingkan hasil perhitungan *Pearson Product Moment* dengan r tabel, yaitu sebesar 0.361 (n=30, α 5 %). Dalam penelitian ini akan digunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = korelasi

x = skor tiap pertanyaan / item

y = skor total

n = jumlah responden

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam penelitian ini, uji validitas dibantu dengan menggunakan alat bantu software SPSS 21.

**© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**2. Uji Reliabilitas**

Realibilitas berguna untuk menetapkan apakah kuesioner dapat digunakan lebih dari 1 kali. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Hardius Usman (2013 : 20), tingkat reliabilitas jika nilai  $\alpha = 0.6-0.8$ , maka reliabilitas kategori tinggi

.Uji reliabilitas dapat menggunakan Cronbach’s Alpha, dengan rumus berikut :

$$r_{\text{alpha}} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_b^2}{\sum s_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{\text{alpha}}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum s_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sum s_t^2$  = Varian total

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien cronbach alpha

$k$  = jumlah atribut

$r_{ii}$  = korelasi suatu atribut terhadap atribut itu sendiri = 1

$r_{ij}$  = korelasi atribut ke-i dan ke-j

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan software komputer SPSS 21.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### 3. Analisis Persentase

Analisis persentase ini digunakan untuk mengetahui karakteristik dari responden yang memiliki kategori tertentu yang berasal dari profil responden dalam kuesioner. Profil responden dalam penelitian adalah jenis kelamin, pekerjaan, biaya minum per bulan, dan usia. Analisis profil dilakukan dengan menghitung persentase dengan rumus:

$$Fr = \frac{\text{Jumlah Responden yang memilih}}{\text{Total Responden}} 100\%$$

Keterangan :

Fr=Frekuensi

### 4. Uji asumsi klasik

Regresi yang baik adalah regresi yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), yaitu prediksi linear yang tidak bias. Agar memenuhi kriteria BLUE maka harus memenuhi kriteria dalam uji klasik, yang termasuk dalam uji klasik adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas Residual

uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji tersebut dilakukan dengan membuat hipotesis:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas:

- 1) Tolak  $H_0$  bila probabilitas  $< 0,05$  maka data residual berdistribusi tidak normal.
- 2) Tidak tolak  $H_0$  bila probabilitas  $\geq 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Untuk mendeteksinya dilakukan uji regresi dengan SPSS dengan cara melihat nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Syarat untuk bebas multikolinieritas adalah nilai *tolerance* mendekati 1 atau nilai  $VIF \leq 10$ .

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0.10$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinieritas.
- b) Jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau  $VIF \geq 10$  maka terdapat multikolinieritas.

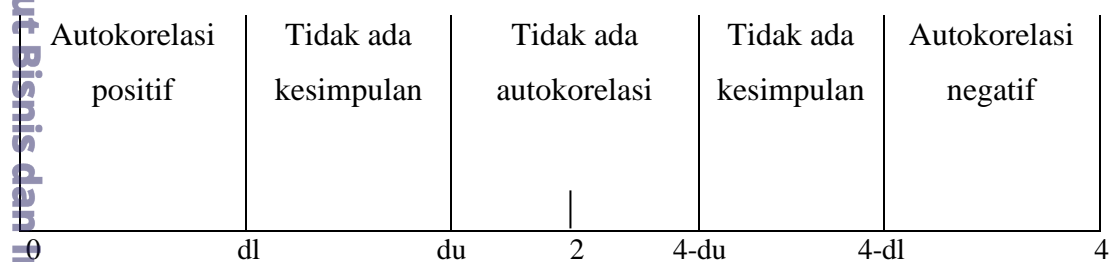


c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas.

d. Uji otokorelasi

Uji otokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan adalah uji *Durbin Watson*. Untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau tidak yaitu dengan cara menghitung batas atas dan batas bawah, kemudian melihat angka yang ada pada Durbin Watson, seperti pada gambar berikut ini :



Keterangan:

dl = batas bawah

du = batas atas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji asumsi Klasik dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan software komputer SPSS 21.

## 5. Analisis regresi ganda

Analisa regresi berganda ini digunakan selain mengetahui seberapa besar pengaruh sebuah variabel terhadap variabel lain, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

X= variabel bebas

Y= variabel terikat

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel  $X_1$

$\beta_2$  = koefisien regresi variable  $X_2$

$\beta_3$  = koefisien regresi variabel  $X_3$

$\beta_4$  = koefisien regresi variable  $X_4$

$\epsilon$  = komponen sisaan yang tidak diketahui nilainya (acak)

Analisis regresi berganda dibantu dengan software spss 21. Output persamaan regresi berganda akan menghasilkan korelasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan huungan antara variabel dependen dengan independen, koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mampu menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis Regresi berganda dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan software SPSS 21.

**© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

## 6. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada uji F dapat dilihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian tersebut layak atau tidak untuk digunakan. Dalam analisisnya menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$1) H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \text{tidak semua } \beta_i = 0$$

$$i = 1, 2, 3, 4$$

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig.  $\leq 0.05$  atau F hitung  $\geq F$  tabel maka tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.
- 2) Jika nilai Sig.  $> 0.05$  atau F hitung  $< F$  tabel maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

Uji F dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 21.

## 7. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0: \beta_i = 0$$

$$H_a: \beta_i > 0$$

$$i = 1, 2, 3, 4$$

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Sig.  $\leq \alpha$ , maka tolak  $H_0$ , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig.  $> \alpha$ , maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t dilakukan dengan bantuan software SPSS 21.

## 8. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas yang diberikan terhadap variabel terikat dalam penelitian. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 100% berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam selang  $0\% \leq R^2 \leq 100\%$ , dimana:

- a.  $R^2 = 0$ , berarti variabel independen (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- b.  $R^2 = 1$ , berarti variabel independen (X) secara sepenuhnya mampu menjelaskan variabel dependen (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## G. Teknik Pengukuran Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga menjadi informasi yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang ada. Data diolah menggunakan bantuan software SPSS 21. Teknik pengukuran yang digunakan antara lain :

### © Hak cipta milik IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### 1. Skala Likert

Skala likert bisa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang terjadi. Skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Gradasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Skor	peringkat
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

Skala likert di desain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan sebuah pernyataan (Uma Sekaran 2006 :31).

Setelah kuesioner dikumpulkan, dilakukan perhitungan untuk mengetahui tingkat rata-rata respon konsumen.

Cara perhitungannya menggunakan rumus :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\bar{X} = \sum \frac{F_i \cdot X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = skor rata-rata

$F_i$  = frekuensi pemilihan nilai

$X_i$  = skor (1,2,3,4,5)

$n$  = jumlah data yang digunakan

setelah perhitungan dilakukan, maka hasilnya dicocokkan dengan rentang skala yang dibuat, dengan cara :

$$R_s = \frac{m - 1}{m}$$

Keterangan:

$R_s$  = rentang skala

$m$  = jumlah skala

sehingga rentang skala yang di dapat adalah:

$$R_s = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

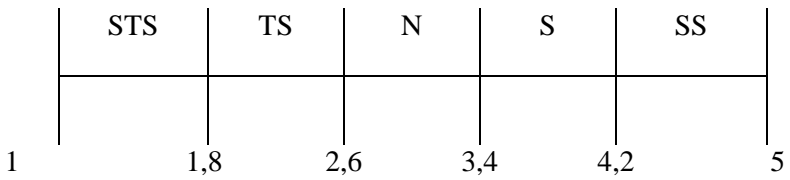
Dalam setiap pertanyaan, skor nilai terendah 1 (satu) dan nilai tertinggi adalah 5 (lima) dari lima kategori penelitian. Maka rentang skala untuk penelitian data-data tersebut adalah:

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Keterangan:

1,00– 1,80= Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41– 4,20 = Setuju (S)

4,21– 5,00 = Sangat Setuju (SS)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.